

DALTON PRINCIPLE

EKONOMI, KESEJAHTERAAN DAN KEADILAN



RUDY C TARUMINGKENG

*Rudy C Tarumingkeng: Pendekatan Dalton - Analisis Ketimpangan
Pendapatan dan Kesejahteraan Sosial*

[Prof Ir Rudy C Tarumingkeng, PhD](#)

Professor of Management NUP: 9903252922

Rector, Cenderawasih State University, Papua (1978-1988)

Rector, Krida Wacana Christian University, Jakarta (1991-2000)

Chairman Board of Professors, IPB-University, Bogor (2005-2006)

Data Analyst and Chairman, Academic Senate, IBM-ASMI, Jakarta

© RUDYCT e-PRESS

rudymt75@gmail.com

Bogor, Indonesia

30 October 2025

Pendekatan.Dalton-

Analisis.Ketimpangan.Pendapatan.dan.Kesejahteraan.Sosial

PENDEKATAN DALTON -

Analisis Ketimpangan Pendapatan dan Kesejahteraan Sosial

Secara umum, **tidak ada teori ekonomi yang dikenal luas dengan nama "Teori Dalton"** yang sepadan dengan misalnya *Teori Keynesian*, *Teori Klasik*, atau *Teori Ricardian*. Namun, **nama Dalton** memang **muncul dalam beberapa konteks ekonomi**, terutama terkait **analisis ketimpangan pendapatan dan kesejahteraan sosial**. Jadi, meskipun **"pendekatan Dalton"** dalam ekonomi bukanlah teori formal yang berdiri sendiri, **ada kontribusi ilmuwan bernama Hugh Dalton** yang sangat berpengaruh dalam bidang **ekonomi kesejahteraan (welfare economics)** dan **teori distribusi pendapatan**.

Mari kita bahas secara akademik.

1. Siapa Hugh Dalton?

Hugh Dalton (1887–1962) adalah seorang ekonom dan politisi Inggris, anggota Partai Buruh, serta pernah menjabat sebagai **Chancellor of the Exchequer** (Menteri Keuangan Inggris).

Ia adalah murid dari **Arthur Cecil Pigou** di Cambridge, dan meneruskan tradisi *welfare economics* (ekonomi kesejahteraan) yang berfokus pada **bagaimana kebijakan ekonomi memengaruhi kesejahteraan sosial**.

Dalton dikenal bukan karena model matematis kompleks, tetapi karena **kontribusinya terhadap prinsip keadilan distributif** dalam teori

ekonomi. Tulisan utamanya adalah *"The Measurement of the Inequality of Incomes"* (1920).

2. Konsep Utama: Prinsip Dalton (Dalton Principle of Transfers)

Dalton mengusulkan apa yang kini dikenal sebagai **Dalton's Principle of Transfers** — prinsip etika ekonomi yang menjadi dasar pengukuran ketimpangan pendapatan.

◆ **Isi Prinsipnya:**

Jika ada **transfer pendapatan kecil** dari orang kaya kepada orang miskin, **tanpa mengubah urutan peringkat kekayaan**, maka **tingkat ketimpangan secara moral dan sosial menurun**.

Dengan kata lain:

"A transfer of income from a richer to a poorer person, provided that the order of income is not reversed, will reduce inequality."

— Hugh Dalton (1920)

Prinsip ini menjadi **fondasi logis** bagi banyak indeks ketimpangan yang kita gunakan saat ini, seperti:

- **Gini Coefficient**
- **Theil Index**
- **Atkinson Index**
- **Palma Ratio**

Semua indikator itu secara implisit mengasumsikan prinsip Dalton bahwa redistribusi progresif akan menurunkan ketimpangan sosial.

3. Kontribusi terhadap Ekonomi Kesejahteraan (Welfare Economics)

Hugh Dalton memperluas pemikiran Pigou dengan menekankan bahwa:

- Kesejahteraan sosial tidak hanya tergantung pada total pendapatan nasional, tetapi juga **bagaimana pendapatan itu terdistribusi** di antara masyarakat.
- Ia memperkenalkan **fungsi kesejahteraan sosial (social welfare function)** secara intuitif:

$$W = f(Y_1, Y_2, \dots, Y_n)$$

di mana Y_i adalah pendapatan individu ke-i.

Fungsi ini meningkat jika distribusi lebih merata (*equalization increases W*).

4. Dalton's Principle dan Gini Coefficient

Konsep Dalton sejalan dengan interpretasi **Kurva Lorenz** dan **Koefisien Gini**.

- Bila pendapatan didistribusikan ulang dari kelompok kaya ke miskin tanpa mengubah urutan, maka Kurva Lorenz akan **mendekati garis kesetaraan sempurna**, dan nilai Gini **akan menurun**.

Dengan demikian, Dalton dapat dianggap sebagai **dasar normatif dari teori pengukuran ketimpangan** modern.

5. Aplikasi Modern dalam Analisis Ketimpangan

Dalam konteks ekonomi modern, prinsip Dalton menjadi acuan dalam:

- **Kebijakan pajak progresif** (progressive taxation), karena perpindahan kekayaan dari kaya ke miskin dianggap meningkatkan kesejahteraan sosial.

- **Redistribusi pendapatan** melalui subsidi, bantuan sosial, atau transfer tunai (cash transfers).
- **Evaluasi kebijakan publik** menggunakan *social welfare indices*.

Sebagai contoh, program seperti:

- *Program Keluarga Harapan (PKH)* di Indonesia,
- *Universal Basic Income (UBI)* di negara-negara maju, semuanya dapat dijustifikasi dengan **Dalton's Principle**, bahwa redistribusi yang adil mengurangi ketimpangan dan meningkatkan kesejahteraan total masyarakat.

6. Keterkaitan dengan Prinsip Etis dan Moral Ekonomi

Dalton memandang ekonomi bukan sekadar angka, tetapi juga persoalan moral:

keadilan distributif adalah bagian integral dari kesejahteraan masyarakat.

Karena itu, prinsipnya sering disebut bagian dari:

- **Utilitarian Ethics** (mendekati pandangan Bentham–Mill),
- sekaligus **Social Justice Framework**, yang kemudian diadopsi oleh **Amartya Sen** dan **John Rawls**.

7. Kritik terhadap Prinsip Dalton

Beberapa ekonom modern mengkritik prinsip Dalton karena:

- Tidak mempertimbangkan **insentif dan produktivitas** (redistribusi yang terlalu besar bisa menurunkan motivasi bekerja).
- Asumsinya **sederhana** — hanya memandang ketimpangan pendapatan, tidak ketimpangan kesempatan (*opportunity inequality*).

- Tidak memperhitungkan **dimensi non-monetary welfare**, seperti pendidikan, kesehatan, dan kebebasan.

Namun demikian, prinsip Dalton tetap menjadi **pondasi moral dan analitik** bagi teori distribusi modern.

8. Refleksi dan Relevansi bagi Indonesia

Dalam konteks Indonesia:

- Prinsip Dalton dapat menjadi landasan dalam perancangan **kebijakan fiskal yang pro-keadilan**, seperti subsidi tepat sasaran dan pajak progresif.
 - Relevan dengan analisis **GINI Ratio, Theil Index**, dan **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**.
 - Prinsip ini juga mendasari **konsep pemerataan pembangunan antarwilayah**, yakni transfer fiskal dari daerah kaya (misalnya Jawa) ke daerah tertinggal (luar Jawa).
-

9. Kesimpulan

Aspek	Keterangan
Tokoh	Hugh Dalton (1887–1962), ekonom Inggris
Bidang	Welfare Economics dan Distribusi Pendapatan
Karya Utama	<i>The Measurement of the Inequality of Incomes</i> (1920)
Konsep Inti	<i>Dalton Principle of Transfers</i> – redistribusi dari kaya ke miskin mengurangi ketimpangan

Aspek	Keterangan
--------------	-------------------

Relevansi	Dasar normatif Gini, Theil, Atkinson, Palma Ratio
------------------	---

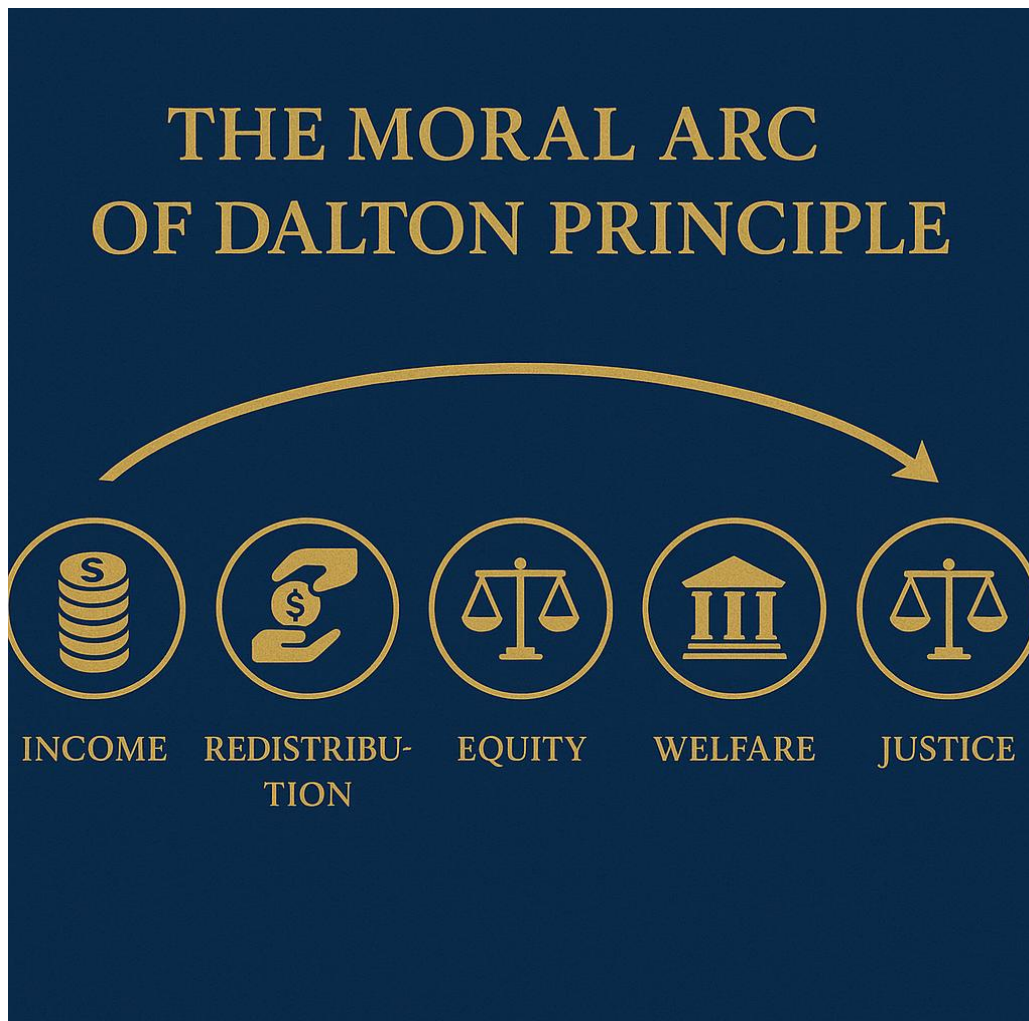
Nilai Moral	Keadilan distributif meningkatkan kesejahteraan sosial
--------------------	--

10. Ringkasan Moral Arc (Reflektif Akademik)

The Moral Arc of Dalton Principle dapat digambarkan sebagai perjalanan moral ekonomi:

From Income → Redistribution → Equity → Welfare → Justice

yakni pergeseran pandangan ekonomi dari sekadar efisiensi menuju keadilan sosial yang lebih luas — di mana kesejahteraan masyarakat diukur bukan hanya dari pertumbuhan (*growth*), tetapi juga pemerataan (*equity*).



Glosarium

Istilah

Dalton Principle (Prinsip Dalton)

Definisi Akademik

Prinsip dalam ekonomi kesejahteraan yang menyatakan bahwa transfer pendapatan dari individu kaya kepada individu miskin (tanpa membalik urutan pendapatan) akan mengurangi

Istilah	Definisi Akademik
	ketimpangan dan meningkatkan kesejahteraan sosial.
Redistribusi Pendapatan (Income Redistribution)	Proses kebijakan ekonomi di mana pendapatan dialihkan dari kelompok berpendapatan tinggi ke berpendapatan rendah melalui pajak progresif, subsidi, atau program sosial.
Keadilan Distributif (Distributive Justice)	Konsep moral dan ekonomi yang menekankan pembagian sumber daya secara adil di antara anggota masyarakat, sesuai kontribusi dan kebutuhan.
Equity (Pemerataan)	Kondisi kesetaraan kesempatan dalam mengakses pendidikan, kesehatan, pekerjaan, dan pendapatan; tidak selalu berarti kesamaan hasil (<i>equality of outcome</i>).
Welfare Economics (Ekonomi Kesejahteraan)	Cabang ekonomi yang menganalisis bagaimana kebijakan publik memengaruhi kesejahteraan sosial, dengan mempertimbangkan efisiensi dan keadilan distribusi.
Social Welfare Function (Fungsi Kesejahteraan Sosial)	Representasi matematis dari tingkat kesejahteraan total masyarakat yang tergantung pada distribusi pendapatan individu.
Gini Coefficient (Koefisien Gini)	Ukuran statistik ketimpangan pendapatan dalam suatu populasi, bernilai antara 0 (pemerataan sempurna) dan 1 (ketimpangan total).

Istilah	Definisi Akademik
Theil Index	Indikator ketimpangan yang berbasis entropi informasi, digunakan untuk menganalisis variasi pendapatan antar kelompok.
Palma Ratio	Rasio antara pendapatan 10% penduduk terkaya terhadap 40% termiskin; alternatif terhadap Gini untuk mengukur ketimpangan ekstrem.
Progressive Taxation (Pajak Progresif)	Sistem pajak di mana tarif pajak meningkat seiring bertambahnya pendapatan wajib pajak, bertujuan untuk menyeimbangkan distribusi kekayaan.
Social Contract (Kontrak Sosial)	Konsep dalam filsafat politik yang menjelaskan hubungan antara warga negara dan pemerintah berdasarkan kesepakatan moral dan legitimasi sosial.
Capability Approach (Pendekatan Kapabilitas)	Teori yang dikembangkan oleh Amartya Sen, menekankan kesejahteraan manusia berdasarkan kebebasan dan kemampuan aktual individu untuk memilih kehidupan yang bernilai.
Human Development Index (HDI/IPM)	Indeks gabungan yang mengukur kesejahteraan manusia berdasarkan tiga dimensi utama: kesehatan, pendidikan, dan pendapatan.
Inequality Aversion (Keengganan terhadap Ketimpangan)	Preferensi sosial yang mengindikasikan sejauh mana masyarakat menolak ketimpangan dalam distribusi pendapatan.

Istilah	Definisi Akademik
Social Trust (Kepercayaan Sosial)	Kepercayaan antarindividu dalam masyarakat yang tumbuh dari persepsi keadilan dan transparansi kebijakan publik.
Moral Economy (Ekonomi Moral)	Pandangan yang menempatkan nilai-nilai etika, solidaritas, dan keadilan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Referensi Akademik

Karya Utama dan Sumber Klasik

1. Dalton, H. (1920). *The Measurement of the Inequality of Incomes*. *The Economic Journal*, Vol. 30(119), 348–361.
 2. Pigou, A. C. (1920). *The Economics of Welfare*. London: Macmillan.
 3. Rawls, J. (1971). *A Theory of Justice*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
 4. Sen, A. (1973). *On Economic Inequality*. Oxford: Clarendon Press.
 5. Atkinson, A. B. (1970). *On the Measurement of Inequality*. *Journal of Economic Theory*, 2(3), 244–263.
-

Sumber Modern dan Kontemporer

6. Stiglitz, J. E. (2012). *The Price of Inequality: How Today's Divided Society Endangers Our Future*. New York: W.W. Norton & Company.

7. Piketty, T. (2014). *Capital in the Twenty-First Century*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
 8. Milanovic, B. (2016). *Global Inequality: A New Approach for the Age of Globalization*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
 9. Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Oxford University Press.
 10. Deaton, A. (2013). *The Great Escape: Health, Wealth, and the Origins of Inequality*. Princeton University Press.
-

Referensi Kontekstual Indonesia

11. Bappenas (2024). *Laporan Pembangunan Ekonomi dan Pemerataan 2024*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
 12. Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Laporan Indeks Gini dan Ketimpangan Sosial Ekonomi Indonesia*.
 13. Kementerian Keuangan RI (2023). *Laporan Kinerja Fiskal dan Redistribusi Pendapatan Nasional*.
 14. Tarumingkeng, R. C. (2025). *Analisis Ketimpangan dan Kesejahteraan Multidimensi: Theil Index, Palma Ratio, dan IPM. RudyCT Academic Series*.
 15. Tarumingkeng, R. C. (2025). *GINI Ratio: Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Kesejahteraan Ekonomi. RudyCT Academic Series*.
-

Artikel dan Jurnal Ilmiah Pendukung

16. Cowell, F. A. (2011). *Measuring Inequality*. Oxford University Press.

17. Lambert, P. J. (2001). *The Distribution and Redistribution of Income: A Mathematical Analysis*. Manchester University Press.
18. Bourguignon, F., & Chakravarty, S. R. (2003). *The Measurement of Multidimensional Poverty*. *Journal of Economic Inequality*, 1(1), 25–49.
19. Anand, S., & Segal, P. (2015). *The Global Distribution of Income*. *Handbook of Income Distribution*, Elsevier.
20. OECD (2022). *Income Inequality and Growth: Policy Lessons from International Evidence*. Paris: OECD Publishing.

Refleksi Penutup

"Dalton's Principle reminds us that economics is not just the science of wealth, but the ethics of distribution."

— *Rudy C. Tarumingkeng, Refleksi Ekonomi Moral, 2025.*

ChatGPT 5. Writer's account. Accessed 30 October 2025
<https://chatgpt.com/c/6903067f-3cc4-8322-a0c1-bc057f605eb5>